

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Teknologi Precast Foam pada saat ini banyak sekali dibahas dan diteliti secara menyeluruh baru pada tahap perencanaan/desain dan tahap konstruksi. Sedangkan dalam tahap pengelolaan pada saat gedung tersebut beroperasi terutama pada tahap pengelolaan fasilitas-fasilitas pada gedung tersebut dan lain-lain, teknologi PRECAST FOAM ini masih dianggap sebagai bidang yang baru, dan belum banyak yang mempergunakan bahkan untuk mengaplikasi teknologi ini untuk mengelola semua fasilitas yang ada bangunan/Gedung.

Maka hal tersebut diatas dapat dipakai sebagai suatu informasi yang dapat dipakai untuk mengelola semua Fasilitas-fasilitas yang terdapat didalam suatu gedung/bangunan. Serta diharapkan akan didapatkan suatu sistem pengelolaan fasilitas bangunan yang berbasis *PRECAST FOAM*, yang didukung dengan standard kelayakan yang benar dan baik serta akan memudahkan bagi pengelola/organisasi didalam mengelola semua fasilitas pada bangunan/gedung agar diperoleh suatu fasilitas yang baik dan berfungsi dengan benar.

Teknologi ini merupakan cetusan dan terobosan dalam menyelesaikan bangunan hunian dalam cluster di lokasi manapun dan merupakan percepatan dalam penyelesaian dan penekanan biaya pembangunan lebih rendah, terutama dari pengguna yang banyak dari penduduk perkotaan dan umumnya seluruh lokasi hunian baik kota maupun desa.

5.2 Saran

Namun, ada tantangan yang menghambat eksploitasi dari PRECAST FOAM pada Manajemen Fasilitas, tantangan utama nya diantaranya adalah:

- Kurangnya pemahaman dan pengetahuan serta metodologi yang menunjukkan manfaat nyata dari teknologi *PRECAST FOAM* pada Manajemen Fasilitas, yang tercermin dari kurangnya permintaan dan pemakaian teknologi *PRECAST FOAM* ini untuk Manajemen Fasilitas oleh Pemilik bangunan/ pengelola bangunan.
- Keterbatasan pengetahuan tentang persyaratan untuk penerapan *PRECAST FOAM* pada Manajemen Fasilitas (misalnya. informasi apa yang akan diberikan, kapan dan oleh siapa); kurangnya sistem yang terbuka, standarisasi yang dapat digunakan sebagai jembatan antara teknologi *PRECAST FOAM* dan Manajemen Fasilitas.
- Kurangnya peran, tanggung jawab dan kerangka kerja yang jelas untuk pengelolaan *PRECAST FOAM* ini, serta kurangnya keterampilan pengelola dan pemangku organisasi untuk memakai teknologi *PRECAST FOAM* ini didalam pengelolaan Manajemen Fasilitas, dan masih banyak terdapat pendekatan budaya industri yang kaku untuk mengadopsi proses dan teknologi baru.

Ini berarti bahwa pengelola Manajemen Fasilitas harus bersiap untuk bekerja dengan standar informasi dan data yang berbeda dalam jangka menengah dan jangka panjang sehingga dapat mengadaptasi proses bisnis mereka agar sesuai dengan teknologi tertentu, seperti teknologi *PRECAST FOAM* ini. Pengembangan spesifikasi dan teknologi *PRECAST FOAM* untuk pengelolaan Manajemen Fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan disetiap organisasi diidentifikasi sebagai faktor kunci untuk memanfaatkan pengelolaan Manajemen Fasilitas yang berbasis teknologi *PRECAST FOAM* dan memungkinkan organisasi dan rantai pasokannya bekerja sesuai dengan proses Manajemen Fasilitas yang terstruktur. Teknologi *PRECAST FOAM* untuk Manajemen Fasilitas harus memenuhi persyaratan dari pemilik gedung, artinya para pengelola perlu memahami dan mengartikulasikan persyaratan *PRECAST FOAM* tersebut termasuk tingkat detail yang dibutuhkan. Umur yang berbeda dari teknologi serta bangunan menunjukkan bahwa ada persyaratan standar teknologi yang perlu diperhatikan.

Hasil yang disajikan dalam tesis ini menambahkan kontribusi yang dapat digunakan oleh peneliti/praktisi untuk mengembangkan metodologi dan teknologi PRECAST FOAM untuk pengelolaan Manajemen Fasilitas yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan setiap pengelola gedung/organisasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing, karena hal ini sangat penting bagi keberhasilan implementasi PRECAST FOAM dan Manajemen Fasilitas

